

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 26 Surabaya

SMP Negeri (SMPN) 26 Surabaya, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 26 Surabaya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.

Sejarah SMP negeri 26 Surabaya di lembangkan sejak Th. 1983 sebagai Filial SMPN 14 Surabaya yang menempati gedung SDN Manukan Kulon IV, guru-guru yang mengelolanya dari SMPN 14 Surabaya dan dipimpin oleh Bapak Lubis Mulyoto, BA (Kepala SMPN 14 merangkap Kepala SMPN 26 Surabaya). Pada awal tahun pelajaran 1984/1985 Kegiatan Belajar Mengajar SMPN 26 di pindahkan ke SMAN 11 Surabaya bersamaan itu pula SMPN 26 dipimpin oleh Bapak M. Utomo, BA. Kemudian pada tanggal 24 Februari 1986, SMPN 26 Surabaya mulai menempati gedung sendiri (lokasi: di Jl. Raya Banjarsugihan No. 21 Tandes Surabaya). Pertengahan tahun 1992, Bapak Kepala Sekolah Pindah ke SMPN 14 Surabaya,

Sedangkan Kepemimpinan SMPN 26 Surabaya digantikan oleh Ibu Suparni, kemudian pada tahun 1996 digantikan oleh Bpk. Drs. M. Ridwan hingga masa jabatan berakhir (pensiun) pada tahun 2002 dan dilanjutkan oleh Bpk. Drs. Bambang Yuwono sampai tahun 2004 yang kemudian beliau dipindah tugas ke SMPN 17 Surabaya dan digantikan oleh Bpk. Drs. Idris, MPd. Setelah tahun 2007 Bapak Drs. Idris, Mpd. Msi. dipindah tugas ke SMPN 6 Surabaya yang berstatus SBI. Dengan Kepindahan Bp. Drs. Idris, M.Pd. kepemimpinan SMPN 26 Surabaya digantikan oleh ibu Dra. Hj. Sri Gunarti, M.Pd. yang sebelumnya beliau memimpin SMPN 19 Surabaya, pada pertengahan tahun 2008 ibu Dra. Hj. Sri Gunarti, M.Pd dipindahkan ke SMPN 3 Surabaya. Mulai Pertengahan tahun 2008 hingga sekarang SMPN 26 Surabaya di pimpin oleh Ibu Dra.Hj. Titik Sudarti, M.Pd.

a. Visi SMP Negeri 26 Surabaya

Terwujudnya manusia yang unggul dalam prestasi, berpedoman pada keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peduli lingkungan dan berwawasan global.

b. Misi SMP Negeri 26 Surabaya

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kedisiplinan dan ketertiban yang tinggi dan mampu bersaing secara internasional.
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang tangguh serta memiliki kompetensi bertaraf internasional.
- 3) Mewujudkan sekolah Adiwiyata.
- 4) Mewujudkan kemampuan dalam mengembangkan seni dan budaya yang tangguh dan kompetitif serta berdaya saing secara internasional.
- 5) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah terstandar serta manajemen bertaraf internasional.
- 6) Mewujudkan nilai nilai agama bagi kehidupan warga sekolah yang dapat beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai jati diri bangsa.
- 7) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bertaraf internasional.
- 8) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil sesuai dengan tuntutan bertaraf internasional.

9) Mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam pencapaian prestasi secara internasional.

10) Mewujudkan system informasi manajemen berbasis ICT.

c. Data sekolah

NSS : 201056012001

NPSN : 20152543

Nama Sekolah : SMPN 16 Surabaya

Tanggal Pendirian : 10 Juli 1983

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Sertifikasi : ISO 9001:2000 & ISO 14001 2004

Kepala Sekolah: Dra. Hj. Titik Sudarti, M.Pd.

Alamat : Jl. Raya Banjar Sugihan No. 21 Surabaya

Kecamatan: Kec. Tandes

Desa/ Kel: Banjar Sugihan

Surabaya 60185

Telp 7405214, Fax 7045214

E-mail : info@smpn26surabaya.org

2. Tenaga Guru di SMP Negeri 26 Surabaya

Guru atau yang disebut juga dengan pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar, berhasil tidaknya sebuah kegiatan belajar mengajar tidak terlepas

dari peranan guru dan sarana sebagai penunjang, oleh karenanya gurulah yang menentukan corak dan warna dari lembaga pendidikan tersebut.

Tenaga pengajar atau yang disebut dengan guru di SMP Negeri 26 Surabaya semuanya berjumlah 54 guru, dari 54 guru tersebut ada yang menjadi guru tetap dan ada pula yang menjadi guru tidak tetap. Adapun yang menjadi guru tetap sebanyak 47 guru, dan yang menjadi guru tidak tetap 7 guru.

Dari sekian banyak guru tersebut yang menjadi pengajar Pendidikan Agama Islam hanyalah 3 orang, antara lain: H. Suharsono, M.Pd.I, M. Ghufron Abadan M.Pd.I, A. Lutvi W. S.Pd.

Tabel 1

DAFTAR GURU SMP NEGERI 26 SURABAYA

NO	NAMA	NIP	MAPEL
1	Dra. Hj. Titik Sudarti, M.Pd.	19630207 198403 2 009	Matematika
2	Drs. H. Bambang Nursuwahyo, M.Pd	19590925 198403 1 004	IPS
3	Drs. H. Hadi Suwandi, M.Pd	19620629 198803 1 009	PKn
4	Dra. Sudarwati, M.Pd	19610508 198803 2 007	PKn
5	Sudiarti, S.Pd.	19561206 197803 2 009	B. Inggris
6	Dra. Sri Parmini, M.Pd.	19551212 198003 2	Matematika

		015	
7	Dra. Sudarjatiningsih, M.Pd	19620906 198403 2 009	Matematika
8	Bambang Setyono, S.Pd	19551015 197711 1 001	Matematika
9	Ni Putu Suadnyani, S.Pd.	19611008 198303 2 014	IPA
10	Hj. Dwi Budi Kuncorowatie, S.Pd	19640403 198503 2 014	Prakarya / Ket
11	Tri Wibowo, S.Pd.	19540323 197903 1 008	BP / BK
12	Sri Wahyuningsih, S.Pd, M.Pd	19640614 198412 2 005	B.Indonesia
13	Hj. Yayuk Mulya H, S.Pd,M.Pd	19620128 198501 2 001	IPS
14	Suyatno, S.Pd, MM	19650316 198702 1 004	Seni Budaya
15	Henny Pudji SU, S.Pd	19591024 198701 2 001	B. Indonesia
16	Siti Rochmawati, S.Pd.	19551216 198603 2 003	B. Daerah
17	Eni Ernawati, S.Pd.	19670507 198903 2 012	Prakarya / Ket
18	Fatmah Podungge, S.Pd	19580708 198602 2 002	B. Indonesia
19	Hj. Sitti Anidah P, S.Pd	19660102 199001 2 001	IPA
20	Hj. Nur Rochilah Z, S.Pd.	19610531 198803 2 003	B. Inggris
21	Dra. Hj. Ismi Latifaty, M.Pd	19670214 199703 2 005	BP / BK
22	Dra. Hj. Widyani	19640712 199512 2	IPA

	Setyaningsih	004	
23	Karyati, S.Pd	19601208 198202 2 007	IPS
24	Emi Machsusiyah, S.Pd	19620618 198303 2 023	B. Indonesia
25	Sandiko, S.Pd, M.Pd	19660308 199412 1 002	Penjas &Orkes
26	Indah Sulistyaningsih, S.Pd	19750221 199903 2 002	Matematika
27	Sri Murwati, S.Pd	19680303 199303 2 007	IPS
28	Nurhayati Ningsih, S.Pd	19710820 199903 2 007	IPA
29	Agung Sucipto, M.Pd	19680407 200501 1 014	B. Inggris
30	Abdul Kusairi, S.Pd	19710509 200701 1 010	IPS
31	Sholihah, S.Pd, M.Pd	19690815 200701 2 039	BP / BK
32	Sugeng, S.Kom	19670515 200701 1 039	Komputer
33	Aisijah Hartati, S.Pd, M.Pd	19711128 200701 2 014	BP / BK
34	Dra. Sri Sulaminingsih, M.Si	19690304 200604 2 010	IPA
35	Eko Widayani, S.Pd,M.Pd	19701001 200604 2 013	Seni Budaya
36	Dra. Mahrita Istihar, MM	19670130 200801 2 006	Matematika
37	Indrijani, S.Pd, M.Si	19690512 200801 2 021	Matematika
38	Suhanto, A.Md.Pd.	19680715 200801 1	Penjas &Orkes

		010	
39	Siswati, S.Pd.	19690331 200801 2 010	B. Inggris
40	Dra. Nelvi Erlinda Siregar	19670416 200801 2 008	B. Indonesia
41	Sukisno, S.Pd.	19690529 200801 1 008	IPS
42	Rifa'i, S.Pd	19690402 200604 1 015	B. Inggris
43	Wiwin Andarie, S.Pd.,M.Psi.	19680511 199001 2 001	IPA
44	Dra. Mikaela Nona H, M.Si	19620914 198903 2 005	B. Indonesia
45	Nanoeng Pantjoro,S.Pd	19651120198903 1 012	Matematika
46	H. Suharsono, M.Pdi	19751020 200501 1 005	Agama Islam
47	M. Ghufron Abadan, M.Pd.I	19670828 200504 1 001	Agama Islam
48	Siti Asiyah, S.Pd	-	PKn
49	Dra. Nurhayati	-	B. Daerah
50	Yuli Setiyawati, S.Kom	-	a. Komputer
			b. Seni Budaya
51	Antonius Yulianto, S.Pd	-	Agama Kristen
52	+Jeprin Panjaitan, S.Th	-	Agama Kristen
53	Achmad Lutvi W, S.Pd	-	a. Agama Islam

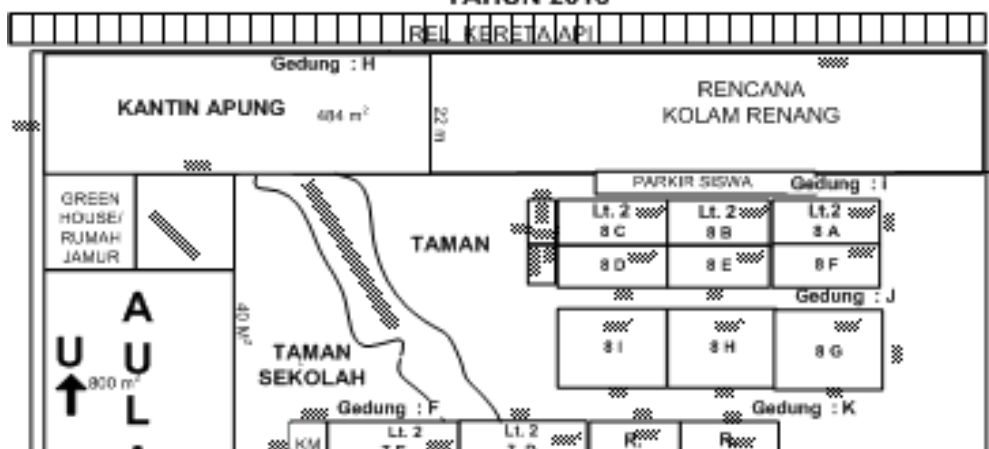
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Surabaya

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 26 SURABAYA

TAHUN AJARAN 2013 – 2014

4. Denah SMP Negeri 26 Surabaya

**DENAH
SMP NEGERI 26 SURABAYA
TAHUN 2013**



5. Pengembangan Kompetensi / Profesionalisme Guru

Tabel 2

Pengembangan Kompetensi / Profesionalisme Guru

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru
----	-------------------------------	-------------

		yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/professionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KTSP	28		46	74
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	27		42	69
4.	Penataran PTK	6		13	19
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	7		9	16
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	24		38	62
7.	Penataran PTBK	3		1	4
8.	Penataran lainnya:	5		6	11

6. Prestasi Guru

Tabel 3

7.	Kantin	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8.	Penjaga Sekolah	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
9.	Tukang Kebun	4	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4
10.	Keamanan	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
11.	Lainnya: Kebersihan	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	3
	Jumlah	4	15	1	-	1	5	2	1	17	5	25

8. Keadaan Siswa atau siswi SMP Negeri 26 Surabaya

Adapun keadaan siswa –siswi SMP Negeri 26 Surabaya pada bulan Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Kelas VII sebanyak 341 untuk 9 rombongan belajar A-B-C-D-E-F-G-H-I

Kelas VIII sebanyak 341 untuk 9 rombongan belajar A-B-C-D-E-F-G-H-I

Kelas IX sebanyak 282 untuk 9 rombongan belajar A-B-C-D-E-F-G-H-I

Dengan perincian:

Kelas VII	A = 38	Kelas VIII	A = 38	Kelas IX	A = 32
	B = 38		B = 38		B = 32
	C = 38		C = 38		C = 32
	D = 38		D = 37		D = 32
	E = 38		E = 38		E = 32
	F = 38		F = 38		F = 32

	G = 38		G = 38		G = 32
	H = 38		H = 38		H = 30
	I = 37		I = 38		I = 28

9. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pengertian yang luas dapat mencakup semua peralatan yang diperlukan oleh semua siswa, hal ini mencakup dua perangkat yang keras dan perangkat yang lunak. Perangkat yang keras terdiri dari gedung-gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan dan semua alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan perangkat lunak terdiri dari kurikulum, metode mengajar, administrasi pendidikan dan lain-lain.

Sarana dan prasarana sangat penting bagi suatu lembaga, karena dengan adanya sarana dan prasarana semua kegiatan belajar mengajar akan menjadi lancar. Aktifitas sekolah dapat berjalan dengan lancar pula, apabila didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan adapun untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 26 Surabaya yang relative sudah memadai antara lain:

- a. Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 5

Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk Ruang Kelas (e)	Jumlah ruangan yg digunakan untuk Ruang Kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	12	4	-	16	- ruang	27
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang	3	4	-	7		
Rsk Berat	-	4	-	4		
Rsk Total	15	12	-	27		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 6
Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi* ()	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	8 x 15	Baik	6. Lab. Bahasa	1	8 x 15	Baik
2. Lab. IPA	2	8 x 11	Baik	7. Lab. Komputer	3	8 x 11	Baik
3. Ketrampilan/Boga	1	7 x 9	Baik	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	1	8 x 17	Baik	9. Serbaguna/aula	1	20 x 40	Baik
5. Kesenian	1	8 x 9	Baik	10.			

c. Data Ruang Kantor

Tabel 7
Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	3 x 8	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	8 x 8	Baik
3. Guru	1	8 x 18	Baik
4. Tata Usaha	1	8 x 8	Baik
5. Tamu	1	2 x 8	Baik
Lainnya:			

d. Data Ruang Penunjang

Tabel 8

Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	-	-	-	10. Ibadah	1	12 x 13	Baik
2. Dapur	-	-	-	11. Ganti	-	-	
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	7 x 9	Baik
4. KM/WC Guru	2	2,5 x 3	Baik	13. Hall/lobi	-	-	
5. KM/WC Siswa	12	2,5 x 2	Baik	14. Kantin	1	22 x 25	Baik
6. BK	1	8 x 10	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air	-	-	
7. UKS	1	6 x 8	Baik	16. Bangsal Kendaraan	3	4,5 x 15	Baik
8. PMR/Pramuka	1	2 x 2	Baik	17. Rumah Penjaga	-	-	
9. OSIS	1	6 x 8	Baik	18. Pos Jaga	1	2 x 4	Baik

e. Koleksi Buku Perpustakaan

Tabel 9

Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	35.871	28.279	7.592
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu)	2.684	-	2.684

	pengetahuan dan teknologi, dsb.)			
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	6.97	-	6.97
5.	Jurnal	-	-	-
6.	Majalah	220	-	220
7.	Surat kabar	200	-	200
8.	Lainnya: Kliping	150	-	150
	Total	39.822	28.279	11.543

f. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

Tabel 10

Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	6 unit
2.	Ruang baca	2 ruang
4.	TV	1 unit
5.	LCD	-
6.	VCD/DVD player	1 unit
7.	Printer	1 unit
8.	AC	2 Unit

g. Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 11

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket	1	15 x 26	Baik	
b. Volly	1	9 x 18	Baik	
c. Bulu Tangkis	3	6 x 13	Baik	
d. Futsal	1	8 x 20	Baik	
e.				
2. Lapangan Upacara	1	9 x 45	Baik	

Tabel 12
Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	973 Unit
2	Sarana	Kursi Siswa	1450 Unit
3	Sarana	Meja Guru	105 Unit
4	Sarana	Kursi Guru	98 Unit
5	Sarana	Meja TU	6 Unit
6	Sarana	Kursi TU	15 Unit
7	Sarana	Papan Tulis	68 Unit
8	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	72 Unit
9	Sarana	Printer TU	6 Unit
10	Sarana	Alat Peraga Ekonomi	2 Unit
11	Sarana	Alat Peraga Geografi	26 Unit
12	Sarana	Alat Peraga Teknologi Informasi Komunikasi	4 Unit
13	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Seni	92 Unit
14	Sarana	Mesin Ketik	3 Unit

15	Sarana	Alat Peraga Bimbingan dan Penyuluhan	43 Unit
16	Sarana	Alat Peraga Muatan Lokal	8 Unit
17	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	93 Unit
18	Sarana	Komputer	156 Unit
19	Sarana	Alat Praktik Teknologi Informasi Komunikasi	124 Unit
20	Sarana	Printer	16 Unit
21	Sarana	Buku Pegangan Guru PPkn	15 Unit
22	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Teknologi Informasi Kom	84 Unit
23	Sarana	Buku Pegangan Pendidikan Agama	5 Unit
24	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	36 Unit
25	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	30 Unit
26	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	3 Unit
27	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	30 Unit
28	Sarana	Buku Pegangan Guru IPA	30 Unit
29	Sarana	Buku Pegangan Guru Biologi	2 Unit
30	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	32 Unit
31	Sarana	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi Komunikasi	5 Unit
32	Sarana	Buku Pegangan Guru Bimbingan dan Penyuluhan	24 Unit

33	Sarana	Buku Pegangan Guru Kerajinan Tangan dan Kesenian	3 Unit
34	Sarana	Buku Pegangan Siswa PPKn	1072 Unit
35	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama	958 Unit
36	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia	1112 Unit
37	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa Inggris	2010 Unit
38	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	1016 Unit
39	Sarana	Buku Pegangan Siswa Matematika	2098 Unit
40	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPA	1057 Unit
41	Sarana	Buku Pegangan Siswa Fisika	65 Unit
42	Sarana	Buku Pegangan Siswa Biologi	39 Unit
43	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPS	1044 Unit
44	Sarana	Buku Pegangan Siswa Ekonomi	31 Unit
45	Sarana	Buku Pegangan Siswa Geografi	39 Unit
46	Sarana	Buku Pegangan Siswa Teknologi Informasi dan Komunikasi	1023 Unit
47	Sarana	Buku Pegangan Siswa Kerajinan Tangan dan Kesenian	1016 Unit
48	Sarana	Buku Penunjang PPKn	241 Unit
49	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Agama	470 Unit
50	Sarana	Buku Penunjang Bahasa dan	461 Unit

		Sastra Indonesia	
51	Sarana	Buku Penunjang Bahasa Inggris	245 Unit
52	Sarana	Buku Penunjang Sejarah Nasional dan Umum	119 Unit
53	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Jasmani	175 Unit
54	Sarana	Buku Penunjang Matematika	360 Unit
55	Sarana	Buku Penunjang IPA	240 Unit
56	Sarana	Buku Penunjang Fisika	111 Unit
57	Sarana	Buku Penunjang Biologi	88 Unit
58	Sarana	Buku Penunjang Kimia	15 Unit
59	Sarana	Buku Penunjang IPS	240 Unit
60	Sarana	Buku Penunjang Ekonomi	78 Unit
61	Sarana	Buku Penunjang Sosiologi	6 Unit
62	Sarana	Buku Penunjang Geografi	106 Unit
63	Sarana	Buku Penunjang Teknologi Informasi dan Komunikasi	132 Unit
64	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Seni	103 Unit
65	Sarana	Buku Penunjang Bahasa Asing Lain	35 Unit
66	Sarana	Buku Penunjang Bimbingan dan Penyuluhan	64 Unit
67	Sarana	Buku Penunjang Kerajinan Tangan dan Kesenian	353 Unit
68	Sarana	Alat Peraga Bahasa Inggris	45 Unit
69	Sarana	Alat Peraga IPA	699 Unit
70	Prasarana	Ruang Teori / Kelas	27 Unit
71	Prasarana	Kamar Mandi / WC Siswa Laki-	6 Unit

		laki	
72	Prasarana	Kamar Mandi / WC Siswa Perempuan	4 Unit
73	Prasarana	Ruang Keterampilan	3 Unit
74	Prasarana	Laboratorium Komputer	3 Unit
75	Prasarana	Ruang Olahraga	2 Unit
76	Prasarana	Laboratorium IPA	2 Unit
77	Prasarana	Laboratorium IPS	1 Unit
78	Prasarana	Ruang Ibadah	1 Unit
79	Prasarana	Ruang Serba Guna / Aula	1 Unit
80	Prasarana	Laboratorium Bahasa	1 Unit
81	Prasarana	Kamar Mandi / WC Guru Laki-laki	1 Unit
82	Prasarana	Ruang Osis	1 Unit
83	Prasarana	Ruang UKS	1 Unit
84	Prasarana	Ruang BP / BK	1 Unit
85	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 Unit
86	Prasarana	Gudang	1 Unit
87	Prasarana	Ruang Guru	1 Unit
88	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
89	Prasarana	Prasarana Kamar Mandi / WC Guru Perempuan	1 Unit
90	Prasarana	Ruang Multi Media	1 Unit
91	Prasarana	Koperasi / Toko	1 Unit
92	Prasarana	Ruang TU	1 Unit

10. Prestasi SMP Negeri 26 Surabaya

Tabel 13
Prestasi SMP 26 Surabaya

No	Peringkat	Lomba	Penyelenggara	Jenis
1	2	OSN Bidang Studi Fisika	Dinas Pendidikan Kota Surabaya	Akademik
2	2	Bulu Tangkis	Dinas Pendidikan	Non Akademik
3	3	Bola Voley	Dinas Pendidikan	Non Akademik
4	1	Bola Voley	Dinas Pendidikan	Non Akademik
5	2	Paduan Suara	Dinas Pendidikan	Non Akademik
6	3	Olimpiade Matematika	SMP Al-Falah Sidoarjo	Akademik
7	2	Karya Ilmiah Pelajar	Badan Lingkungan Hidup	Akademik
8	1	Tari Remo Tingkat Kota	Dinas Pendidikan	Non Akademik
9	8	Mading On The Spot	Jawa Pos	Non Akademik
10	2	Silat Perisai Diri Tingkat Nasional	Perisai Diri	Non Akademik
11	1	FS2 N Seni Pahat	Dinas Pendidikan	Non Akademik

12	2	Futsal Antar SMP	SMA Giki	Non Akademik
13	2	Band Antar SMP	SMP Shafta Surabaya	Non Akademik
14	2	Karate Tingkat Propinsi	Inkai	Non Akademik
15	1	Pidato Bahasa Inggris Tingkat Propinsi	Jawa Pos	Akademik
16	2	Perpustakaan SMP	Dinas Pendidikan	Non Akademik
17	3	Paduan Suara SMP Tingkat Kota	Dinas Pendidikan	Non Akademik
18	1	Volley Putri Tingkat SMP	Dinas Pendidikan	Non Akademik
19	3	Matematika Nalaria Tingkat SMP Se Jatim		Akademik
20	1	Kepala Sekolah Berprestasi Kota	Dinas Pendidikan	

		Surabaya		
21	1	Kepala Sekolah Se Jatim		
22	1	Perpustakaan Antar SMP Se Kota Surabaya	Dinas Pendidikan	

B. Penyajian dan Analisis Data

a.i.1. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan di implementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di spesifikasikan. Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 26 Surabaya memberikan sumbangsih tersendiri bagi penulis, terutama bagi calon guru (mahasiswa) selain menjadi bahan perbandingan, juga sebagai ilmu baru. Dari observasi itu sendiri

memberikan alternative, serta dorongan untuk merancang berbagai metode untuk direalisasikan ketika prosesi kegiatan belajar mengajar yang akan benar-benar dilaksanakan di kemudian hari. Pada tahun ajaran 2013-2014 SMP Negeri 26 Surabaya Menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas VII, sedangkan untuk kelas VIII dan IX menggunakan KTSP.

Disamping kepala sekolah, guru adalah merupakan faktor yang sangat besar keberadaannya dan besar pula pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam Implementasi Kurikulum 2013, bahkan sangat menentukan berhasil dan tidaknya peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan atau berlangsung. Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan dengan rencana yang telah diprogramkan.

Sesuai wawancara penulis dengan kepala sekolah mengenai Implementasi Kurikulum 2013 di AMP Negeri 26 Surabaya adalah:

“Kondisi sekolah 100% itu dipengaruhi oleh keadaan kepala sekolah, *meanset* seperti itu ke depan harus dirubah. Harusnya siapapun kepala sekolahnya sekolah itu harus bagus. Dalam Implementasi Kurikulum 2013 kita merupakan salah satu sekolah sasaran, kemudian gurunya otomatis siap, ketika jadi sekolah sasaran sudah disiapkan

itu, mulai dari level sekolah sampai nasional, karena sekolah sasaran itu tadi termasuk juga kepala sekolahnya”.¹

Dengan sedikit paparan yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 26 Surabaya sudah berjalan dengan baik dan tersusun secara terencana terbukti dengan kesiapan guru dalam mengikuti kegiatan yang bersifat perbaikan mutu.

Adapun menurut waka kurikulum bahwa penerapan yang telah dilakukan oleh guru SMP Negeri 26 Surabaya adalah:

“Menurut saya guru SMP Negeri 26 Surabaya ini sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik, Guru sangat antusias sekali menyambut ketetapan baru ini, mereka hanya perlu beradaptasi dengan Kurikulum yang baru diterapkan pada tahun ajaran baru tahun ini”.²

Selain guru, waka kurikulum pun sangat antusias dalam Implementasi Kurikulum 2013 ini, bukan karena kedudukan yang disandangnya akan tetapi merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab yang bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan di sekolah tersebut.

1

□ Titik Sudarti, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Surabaya 6 Desember 2013.

2

□ Rifai, Waka Kurikulum, wawancara pribadi, Surabaya 3 Desember 2013.

Selain kepala sekolah dan waka kurikulum peneliti juga mengadakan wawancara dengan GPAI yang mana ini merupakan informan yang sangat penting bagi hasil karya penulis adalah sebagai berikut

“Sebagai guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan materi pelajaran dengan ceramah, perlu metode-metode yang lain, banyak metode yang dapat kita pilih, anda sendiri mungkin juga sudah tau, apalagi sekarang sudah diterapkan kurikulum baru, agar anak aktif dalam mengikuti pelajaran saya sering memancing kepada mereka untuk bertanya, terkait materi yang belum mereka fahami. Selain itu tugas guru juga sebagai pendamping murid, sehingga kesulitan anak-anak kita pecahkan, tetapi dilapangan juga sulit model seperti itu”.³

Selain Bapak M. Ghufron Abadan, peneliti juga wawancara langsung dengan GPAI lainnya:

“Saya tidak hanya menyampaikan materi dalam kelas saja, akan tetapi disini juga disediakan sarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa, seperti kantin apung, taman refleksi”.⁴

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan berjalan dengan baik dan lancar. Dan itu dapat dilihat dari kesiapan para guru dalam mengikuti kegiatan yang

3

□ M. Ghufron Abadan, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara pribadi, Surabaya 3 Desember 2013.

4

□ Suharsono, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara pribadi, Surabaya 5 Desember 2013.

dilakukan baik dari sekolah ataupun dari DIKNAS yang bertujuan perbaikan mutu, tidak hanya itu saja yang telah dilakukan kepala sekolah dan semua guru SMP Negeri 26 Surabaya dalam mengimplementasikan dan menunjukkan keprofesionalannya dalam pengajaran, semisal guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran secara monoton. Contoh para guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi tidak hanya dengan metode ceramah, akan tetapi para guru ini juga mengadakan praktek sesuai dengan tema yang disampaikan. Selain itu, guru tidak hanya menyampaikan materi dalam kelas saja, akan tetapi juga dapat mengajak peserta didik keluar ruangan.

a.i.2. Usaha-usaha Kepala Sekolah dan Guru PAI Dalam Mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya

Kesuksesan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pengembangannya memberikan kewenangan sangat besar kepada sekolah melalui pengambilan keputusan partisipatif sangat ditentukan oleh kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan factor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan

yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan prakasa untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain Kepala Sekolah, guru juga menentukan keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013. Berikut ini usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru PAI di SMP Negeri 26 Surabaya dalam rangka mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 26 Surabaya.

Menurut Ibu Titik Sudarti:

“Sosialisasi Kurikulum sudah. Kemudian usahanya apa, kita ikuti terus workshop baik itu tingkat tingkat sekolah, tingkat kota, propinsi maupun nasional. Kurikulum 2013 ini juga sosialisasikan ke orang tua siswa. Selanjutnya untuk menunjang pembelajaran di SMP Negeri 26 ini kami juga berbenah dalam urusan sarana dan prasarana, seperti kantin apung, taman refleksi, dan sekarang kita lagi bangun panggung terbuka. Itu salah satu fasilitas yang kami sediakan untuk seni budaya, ketika anak-anak melukis dan membatik. Kantin apung dan taman refleksi itu salah satu *out door learning area*, pendidikan karakter. Bagaimana anak diharuskan melepas alas kaki, termasuk Scoot Marcel DUBES Amerika juga taat peraturan itu. Lingkungan yang kondusif juga dapat perhatian lebih dari kami, untuk menunjang pembelajaran siswa, anda tau sendiri bagaimana lingkungan disini. Pernah meraih sekolah Adiwiyata Nasional”.⁵

Adapun menurut Waka Kurikulum usaha-usahan dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

“Usaha yang kami lakukan sejauh ini dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013, adalah mengikuti secara rutin Work Shop dari DIKNAS”.⁶

Sedangkan menurut Bapak M. Ghufron Abadan selaku guru Pendidikan Agama Islam, usaha-usaha yang dilakukan dalam mensukseskan Kurikulum 2013 adalah:

“Dalam mensukseskan Implementasi ini di dalam pelaksanaan pembelajaran, menurut saya guru harus kreatif dalam menyampaikan materi. Misalnya dengan metode yang digunakan tidak monoton, artinya metode pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan”.⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat ditemukan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 salah satunya yaitu Sosialisasi. Sosialisasi dalam implementasi kurikulum sangat penting dilakukan, agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, sehingga mereka memberikan dukungan terhadap perubahan kurikulum yang dilakukan. Disamping itu juga memperhatikan fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolanya. Fasilitas dan sumber

⁷ Sudarjatningsih, Waka Kurikulum, wawancara pribadi, Surabaya 6 Desember 2013.

belajar tersebut perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya. Dalam pada itu, kreativitas guru dan peserta didik perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu juga lingkungan, Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar dari individu. Ada pun lingkungan pengajaran merupakan segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai “sumber pengajaran” atau “sumber belajar”. Bukan hanya guru dan buku/bahan pelajaran yang menjadi sumber belajar.

c.i.3. Faktor-faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya

Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan pastilah ada. Begitu juga dengan Implementasi Kurikulum 2013. Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dengan Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum.

Sesuai dengan wawancara antara peneliti dengan M. Ghufro Abadan selaku Guru Pendidikan Agama Islam. faktor pendukung dan penghambat Implementasi 2013 yang ada di SMP Negeri 26 Surabaya adalah:

“Faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga siswanya mayoritas beragama Islam. Sedangkan faktor penghambatnya kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda beda”.⁸

Menurut Waka Kurikulum faktor pendukung dan penghambat Implementasi 2013 yang ada di SMP Negeri 26 Surabaya adalah:

“Faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 antara lain guru sudah memenuhi syarat dalam artian guru memenuhi kompetensi dalam bidangnya masing-masing, sedangkan faktor penghambatnya disini saya kira gag ada masalah, sarana kita sudah ada, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar siswa sudah ada, Cuma Kurikulum 2013 ini baru di Implementasikan di sini baru tahun ajaran kemarin, jadi para guru itu perlu adaptasi”.⁹

Adapun menurut Kepala Sekolah faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

“Untuk faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 mulai dari guru sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing, siswa taat peraturan, dan disiplin atas peraturan yang ada disekolah sini”.¹⁰

8

□ M. Ghufron Abadan, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara pribadi, Surabaya 3 Desember 2013.

9

□ Rifai, Waka Kurikulum, wawancara pribadi, Surabaya 3 Desember 2013.

10

□ Titik Sudarti, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Surabaya 6 Desember 2013.

Dari wawancara di atas, dapat dijabarkan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 26 Surabaya sebagai berikut:

c.i.3.a. Faktor Pendukung

1) Tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya

Apabila guru mengajar sesuai dengan bidangnya maka akan merasa senang dan bersemangat dalam mengajar. Namun sebaliknya, jika guru diberi mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya, maka ia akan malas belajar.

2) Sarana dan prasarana yang menunjang

Sarana dan prasarana yang menunjang antara lain masjid, perpustakaan, proyektor, laboratorium dan VCD. Dengan sarana dan prasarana seperti ini siswa diharapkan dapat melakukan praktek ibadah dan mantap untuk mengamalkannya.

3) Kedisiplinan siswa

Mengetahui sebuah aturan dan mentaatinya adalah sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang berhubungan dengan aturan terkait.

4) Mayoritas siswa beragama Islam

Dengan kondisi siswa mayoritas beragama Islam, maka Implementasi Kurikulum 2013 akan mudah dilaksanakan.

c.i.3.b. Faktor Penghambat

1) Kemampuan dan jiwa psikologi siswa yang berbeda-beda

Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan Implementasi Kurikulum 2013 karena tingkat kecerdasan dan psikologis siswa yang berbeda-beda karena dalam penanaman agama, jiwa psikologis siswa harus siap menerima pelajaran dari guru Pendidikan Agama Islam dan jika kemampuannya kurang, berarti pelaksanaannya diperlukan penambahan jam khusus untuk menjelaskan.